

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini sifatnya mendasar dan alamiah dan tidak dapat dilakukan di laboratorium tetapi harus dilakukan di lapangan ini sebabnya mengapa sering disebut penyelidikan naturalistik atau penelitian lapangan. Bogdan dan Taylor mendefinisikan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang diamati metodenya kontekstual dan lengkap.³⁹

Penelitian kualitatif ini adalah metode penelitiannya berdasarkan persepsi suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat dari objek penelitian. Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang artinya penelitian ini bersifat mempelajari keadaan sekarang dan bagaimana objek penelitian berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.⁴⁰

Penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bagaimana perencanaan manajemen kelas PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, pelaksanaan kegiatan belajar secara outdoor dan indoor PAUD Terpadu Alam Karakter

³⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, Desember 2021).

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir *Metodologi Penelitian* (Medan, Januari 2021).

Sayang Ibu, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kelas PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokus penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu bertempat di jalan Jalan HS Mustaffa berdiri pada tanggal 14 November 2007. Peneliti tertarik meneliti di tempat ini karena lembaga tersebut memiliki pengelolaan manajemen kelas yang menarik dan unik untuk anak usia dini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan murid yang berada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karater Sayang Ibu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data tentang pengelolaan manajemen kelas yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Diantaranya meliputi perencanaan pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara outdoor dan indoor di

PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui :

- a. Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan manajemen kelas yang dilaksanakan, artinya semua pihak yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.
- b. Informan, yakni kepala sekolah dan pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.
- c. Dokumen, yakni data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitiannya dan data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, disertai dengan penjelasan tentang keadaan atau tingkah laku objek sasaran teknik pengamatan ini merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang diteliti. Untuk observasi ini, peneliti mencari data pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.⁴¹

2. Wawancara

Penelitian harus menentukan ruang lingkup struktur wawancara. Struktur wawancara dapat bervariasi dari tidak terstruktur hingga terstruktur. Penelitian kualitatif sering menggunakan wawancara tidak terstruktur dan semi terstruktur wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara sederhana, wawancara adalah suatu peristiwa atau proses dimana pewawancara (responden) berinteraksi dengan sumber informasi atau yang diwawancarai (responden) melalui komunikasi langsung untuk melakukan wawancara ini, penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa pedoman wawancara untuk mendapatkan data tentang pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

⁴¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm.104.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mencari dokumen-dokumen yang berkaitan tentang pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin seperti identitas sekolah, visi dan misi sekolah, profil sekolah, RPP, jumlah peserta didik, fasilitas yang disediakan dan foto anak-anak pada saat melaksanakan kegiatan di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data kualitatif dibagi menjadi tiga jalur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses tersebut berlanjut sepanjang penelitian, dalam hal kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, bahkan sebelum pengumpulan data sebenarnya.

1. Reduksi

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang memperhalus, mengklasifikasikan, memadu, mengeliminasi data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data guna menarik kesimpulan akhir.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menyatukan sebuah informasi, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan bertindak.

3. Penarikan simpulan

Para peneliti di lapangan terus berusaha menarik kesimpulan. Dimulai dengan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna, mencatat pola yang teratur (dalam catatan teori), kemungkinan penjelasan, alur sebab, dan proposisi.